

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar membutuhkan banyak komponen untuk dapat dikatakan sebagai pembelajaran yang berhasil, termasuk salah satu diantaranya adalah penggunaan buku bagi siswa. Secara umum Puwono menjelaskan bahwa “Buku dilihat dari penampilannya, dapat didefinisikan sebagai kumpulan lembaran kertas empat persegi panjang yang satu sisinya dijilid bersama-sama; bagian depan dan belakang lembar-lembar kertas ini dilindungi oleh sampul yang terbuat dari bahan yang lebih tahan.”¹

Dalam sejarah pembelajaran, Materi pembelajaran berbasis cetakan yang paling dikenal adalah buku teks, buku penuntun, jurnal, majalah, dan lembaran lepas. Pembelajaran berbasis teks yang interaktif mulai populer pada tahun 1960-an dengan istilah pembelajaran terprogram (*programmed instruction*) yang merupakan materi untuk belajar mandiri.²

Menurut Sa’dun Akbar “Buku ajar adalah buku teks yang digunakan sebagai rujukan standar pada mata pelajaran tertentu. Ciri-ciri buku ajar adalah: (1) sumber materi ajar; (2) menjadi referensi baku untuk mata pelajaran tertentu; (3) disusun sistematis dan sederhana; dan (4) disertai petunjuk pembelajaran”.³

Buku teks dikenal pula dengan sebutan buku ajar, buku materi, buku paket, atau buku panduan belajar. Buku ajar diterbitkan oleh pemerintah

¹Puwono, *Pemaknaan Buku Bagi Masyarakat Pembelajar*, (Jakarta: CV. Sagung Seto, 2008), 1.

²Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2006), 87-90.

³Sa’dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, (Bandung: Usaha Rosdakarya, 2013), 33.

dalam hal ini melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) dan disebarluaskan ke semua sekolah di tanah air sebagai buku pegangan wajib bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) Nomor 2 Tahun 2008 Pasal 1 dijelaskan bahwa :

Buku Teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan disatuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.⁴

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa buku teks adalah buku acuan wajib yang digunakan sebagai bahan rujukan dan sarana belajar yang menunjang bagi suatu program pengajaran di satuan pendidikan dasar, menengah, dan sebagainya untuk mencapai tujuan pembelajaran dan sebagai media pembelajaran yang dapat membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang pernah diuji cobakan pada tahun 2004. KBK atau (*Competency Based Curriculum*) dijadikan acuan dan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan untuk mengembangkan berbagai ranah pendidikan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) dalam seluruh jenjang dan jalur pendidikan, khususnya pada jalur pendidikan sekolah.⁵

Berdasarkan observasi pengamatan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cipocok Jaya 1 Kota Serang yang beralamat di Jl. Raya Petir Km. 03 Cipocok Jaya Kota Serang. Sekolah tersebut telah menggunakan

⁴Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 2 Tahun 2008 Pasal 1, (Print).

⁵E. Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 66.

kurikulum 2013, sejak diberlakukan oleh KEMENDIKBUD untuk setiap sekolah di Indonesia. Kurikulum 2013, bisa disebut sebagai kurikulum yang baru bagi SDN Cipocok Jaya 1 Kota Serang, maka penerapan kurikulum 2013 di Sekolah ini diawali dari kelas I dan kelas IV pada tahun ajaran 2013/2014, sementara untuk kelas 2, 3, 5, dan 6 masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006. SDN Cipocok Jaya 1 Kota Serang mempunyai 3 rombongan kelas dari angkatan 1, 2, 3, 4, 5, 6. Sekolah ini semakin berkembang tiap tahunnya, 1 tahun kemudian kelas-kelas lain mulai menggunakan kurikulum 2013, seperti kelas V. Sampai tahun ajaran 2016/2017 sekarang, kurikulum 2013 sudah diterapkan pada setiap kelas di sekolah ini.⁶

Jika kurikulum diperbaharui, maka buku teks pelajaran yang digunakan siswa pun harus menyesuaikan kurikulum yang berlaku. Sehingga tidak menimbulkan ketimpangan pada siswa yang menggunakan buku ajar. Buku teks yang diterbitkan oleh KEMENDIKBUD untuk kurikulum 2013 modelnya berbeda dengan buku ajar yang terdahulu. Buku ajar ini bentuknya bukan mata pelajaran yakni tema dan anak tema/subtema. Karena kurikulum 2013 ini sifatnya tematik-integratif maka semua mata pelajaran disatukan dan dibagi menjadi beberapa tema. Seperti halnya buku ajar kelas V SD/MI ada sembilan tema salah satu temanya adalah Sehat Itu Penting.

Pemerintah sudah berupaya untuk menyediakan buku teks yang bermutu. Bentuk dari kegiatan ini adalah dibentuknya Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang salah satu tugasnya adalah menilai kelayakan buku teks. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Permendiknas RI) No. 2 Tahun 2008 tentang Buku

⁶Observasi Lapangan, di SDN Cipocok Jaya 1 Kota Serang, Tanggal 2 November 2016.

Pasal 4 Ayat 1 disebutkan bahwa “Buku teks pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dinilai kelayakan pakainya terlebih dahulu oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) sebelum digunakan oleh pendidik dan atau peserta didik sebagai sumber belajar.”⁷ Artinya, setiap satuan pendidikan wajib memiliki buku teks yang telah lolos dari penilaian BSNP. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) mempunyai kriteria tersendiri untuk buku teks yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 43 ayat (5) disebutkan bahwa kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikaan buku teks pelajaran dinilai oleh BSNP dan ditetapkan dengan Peraturan Menteri.⁸

Buku teks yang telah dikembangkan oleh KEMENDIKBUD pada kurikulum 2013 terdiri dari buku siswa dan buku guru. Buku-buku yang telah diterbitkan oleh KEMENDIKBUD Republik Indonesia tentunya masih perlu dipertanyakan. Apakah buku yang telah diterbitkan sudah sesuai dengan kurikulum 2013 ataukah belum. Untuk mengetahuinya, buku teks perlu dianalisis kesesuaian isinya.

Analisis buku teks ini ditujukan pada buku teks siswa kelas V SD/MI Tema Sehat Itu Penting sebagai objek penelitian karena penerapan kurikulum 2013 yang masih sangat baru. Sehingga banyak ditemukan buku yang tidak memenuhi syarat dari segi isi, bahasa, dan grafika, misalnya mengandung salah konsep, penulisan notasi yang keliru, data yang tidak akurat, pesan yang tidak jelas, bahasa yang rancu, dan grafika yang kurang baik.⁹

⁷Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Permendiknas RI) No. 2 Tahun 2008 *Tentang Buku* Pasal 4 Ayat 1, (Print).

⁸Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 *Tentang Standar Nasional Pendidikan* Pasal 43 Ayat (5), (Print).

⁹Dedi Supriadi, *Anatomi Buku Sekolah Di Indonesia*, (Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, 2000), 189.

Pada kenyataannya pula Peneliti berfikir bahwa buku-buku ajar/teks yang beredar di kalangan guru dan siswa saat ini belum diketahui tingkat kesesuaian dengan kompetensi dasar kurikulum 2013, karena kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang masih baru. Peneliti tertarik untuk menganalisis kesesuaian buku teks dengan kompetensi dasar Kurikulum 2013. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesesuaian Anatara Buku Teks Siswa Tematik Terpadu Kelas V Tema Sehat Itu Penting Terbitan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013” Studi Di SDN Cipocok Jaya 1 Kota Serang.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka pembatasan masalahnya dititikberatkan pada: Kesesuaian Buku Teks Siswa Tematik Terpadu Kelas V Tema Sehat Itu Penting Terbitan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil di atas ditemukan permasalahan diantaranya, sebagai berikut: Bagaimana Kesesuaian Buku Teks Siswa Tematik Terpadu Kelas V Tema Sehat Itu Penting Terbitan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian buku teks siswa dengan konsep Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian analisis buku ini memiliki 2 manfaat baik secara teori maupun secara praktik.

1. Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah untuk menambah wawasan keilmuan dan teoritis-konseptual lebih jelas mengenai penilaian buku teks pelajaran. Selain itu, penelitian ini dijadikan sebagai alat kontribusi bagi guru atau siswa dalam menggunakan buku teks pelajaran dan penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti lain sebagai bahan referensi untuk mengembangkan buku teks yang lebih berkualitas lagi.

2. Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah sebagai berikut

a) Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini, peneliti berharap agar dapat melakukan sebuah penelitian yang berkualitas dan berguna terutama bagi orang banyak, dan sebagai seorang calon guru, peneliti juga berharap hasil analisis ini menambah wawasan dan keilmuan peneliti.

b) Bagi Guru

Dengan penelitian ini, peneliti berharap agar para guru dapat selektif dalam menggunakan buku teks sebagai sumber belajar bagi siswa. Dengan diketahui kesesuaian isi buku teks yang disajikan, diharapkan guru semakin aktif dan kreatif dalam mencari berbagai macam sumber belajar yang sesuai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diharapkan. Sehingga guru pun tidak hanya mengandalkan penggunaan buku teks dari satu sumber saja melainkan berusaha mencari informasi sebanyak-banyaknya mengenai konsep yang akan diajarkan pada siswa untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak dikehendaki.

c) Bagi Siswa

Diharapkan agar siswa memiliki sikap kritis dalam menyikapi segala sesuatu, jika menemukan konsep yang tidak jelas, kurang dipahami, dan membingungkan dari dalam buku teks yang dibacanya, hendaknya segera menanyakan guru dapat pula dengan mencari dan membandingkannya dengan sumber lain.

d) Bagi sekolah

Diharapkan dapat memberi informasi untuk dijadikan bahan pertimbangan pembelajaran dan peningkatan profesionalisme guru terutama di dalam menentukan buku sumber sebagai acuan bagi proses pembelajaran.

e) Peneliti Lanjutan

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti-peneliti lanjutan yang melakukan penelitian yang sama sebagai bahan referensi untuk memperkuat penelitian sehingga dapat memberikan kontribusi yang baik untuk perkembangan buku teks di Indonesia.

F. Kerangka Pemikiran

Buku teks disusun berdasarkan kurikulum yang dipakai serta dengan memperhatikan dan memenuhi tuntutan mata pelajaran atau ilmu yang relevan. Buku teks yang berkualitas akan digunakan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, orang sering mengatakan bahwa buku teks adalah salah satu jenis buku yang paling penting dan fungsional bagi siswa disekolah.¹⁰

¹⁰Henry Guntur Tarigan, Djago Tarigan, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, (Bandung: Angkasa, 2009), 99.

Dalam kegiatan belajar mengajar buku pelajaran merupakan sumber belajar yang sangat penting bagi para siswa, maka dari itu buku teks pelajaran bagi siswa tidak bisa dipisahkan dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya pembaharuan kurikulum di Indonesia, secara langsung pula membuat pembaharuan pada buku teks pelajaran yang digunakan siswa, sehingga buku tersebut dapat menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku, agar tidak menimbulkan ketimpangan pada siswa yang menggunakan buku ajar.

Analisis terhadap buku teks bertujuan untuk menganalisis kurikulum, yaitu menentukan setiap standar kompetensi dan kompetensi dasar. Dengan melihat buku teks dapat diketahui tingkat perkembangan standar kompetensi dasar dalam bentuk materi pelajaran apakah dalam jumlah sedikit atau dalam jumlah banyak.¹¹

Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis buku teks siswa kelas V dengan tema Sehat Itu Penting Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, untuk menganalisis kesesuaian isi materi dengan kurikulum 2013 yang masih baru bagi pendidikan di Indonesia.

Seperti halnya yang telah dijadikan penelitian orang lain dijadikan pula sebagai contoh atau panduan pustaka bagi peneliti untuk menambah literatur dalam menuliskan penelitian ini, peneliti mengambil 3 contoh terhadap penelitian lain yang hampir sama dengan penelitian ini, yakni:

1. Skripsi Adfila Pandu Putra

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusantara Kediri 2016, dengan judul “Analisis Kesesuaian Antara Buku Teks Siswa Tematik Terpadu Tema Benda-benda di Lingkungan Sekitar SD/MI Kelas V Dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013”.

¹¹Supardi, *Tes Dan Asesmen Disekolah Dasar Dan Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: Hartono Media Pustaka, 2013), 103.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh penggunaan buku teks oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Buku teks yang digunakan oleh guru dan siswa ini harus relevan dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pada kenyataannya, buku teks yang digunakan oleh guru atau siswa ini, belum diketahui tingkat kesesuaiannya dengan kompetensi dasar 2013, karena kurikulum ini masih baru. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk menganalisis kesesuaian buku teks dengan kompetensi dasar 2013.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa. (1) Buku teks tematik terpadu untuk siswa subtema 1 tentang Wujud Benda dan Cirinya, sudah sesuai dengan kompetensi dasar dalam kurikulum 2013. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan persentase skor sebesar 96,30 % dan termasuk dalam kriteria sangat sesuai. (2) Buku teks tematik terpadu untuk siswa subtema 2 tentang Perubahan Wujud Benda, sudah sesuai dengan kompetensi dasar dalam kurikulum 2013. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan persentase skor sebesar 96,83 % dan termasuk dalam kriteria sangat sesuai. (3) Buku teks tematik terpadu untuk siswa subtema 3 tentang Manusia dan Lingkungan, sudah sesuai dengan kompetensi dasar dalam kurikulum 2013. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan persentase skor sebesar 96,83 % dan termasuk dalam kriteria sangat sesuai.¹²

Skripsi ini membahas sajian materi pada buku teks siswa. Meskipun sama-sama menganalisis buku teks siswa, namun terdapat perbedaan objek penelitian. Adfila Pandu Putra menganalisis kesesuaian antara buku teks siswa tematik terpadu tema benda-benda di

¹²Adfila Pandu Putra, Analisis Kesesuaian Antara Buku Teks Siswa Tematik Terpadu Tema Benda-Benda Di Lingkungan Sekitar SD/MI Kelas V Dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusantara Kediri 2016.

lingkungan sekitar sd/mi kelas V dengan kompetensi dasar kurikulum 2013 sedangkan penelitian ini menganalisis kesesuaian buku teks siswa kelas V SD Tema Sehat Itu Penting Terbitan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013.

2. Skripsi Ai Hayati Rahayu

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Sebelas April Sumedang, dengan judul “Analisis Penyajian Panduan Pembelajaran Literasi Sains Dalam Buku Tematik Terpadu Kelas Iv Kurikulum 2013”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana aspek literasi sains yang terdiri dari ilmu sebagai *body knowledge*, ilmu pengetahuan sebagai cara menyelidiki, ilmu pengetahuan sebagai cara berpikir, dan interaksi antara teknologi sains dan masyarakat yang disajikan dalam buku guru. Sumber data penelitian adalah buku tematik guru kelas IV tema 3 tentang peduli terhadap makhluk hidup. Metode penelitian menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan aspek literasi sains. Analisis menggunakan instrumen yang diadopsi dari Chiapetta, Sethna dan Filman di Padayache. Hasil analisis menunjukkan dua temuan penting: 1) aspek ilmu sebagai tubuh pengetahuan yang memiliki persentase tertinggi dari tiga aspek; 2) Tidak semua indikator aspek yang ditemukan dalam buku panduan guru.¹³

Skripsi ini membahas pembelajaran literasi sains pada buku tematik terpadu. Meskipun sama-sama menganalisis buku, namun terdapat perbedaan objek penelitian. Ai Hayati Rahayu menganalisis pembelajaran literasi sains pada buku tematik terpadu sedangkan penelitian ini menganalisis kesesuaian buku teks siswa kelas V SD

¹³Ai Hayati Rahayu, Analisis Penyajian Panduan Pembelajaran Literasi Sains Dalam Buku Tematik Terpadu Kelas IV Kurikulum 2013, *Skripsi*, Prodi PGSD STKIP Sebelas April Sumedang, 2014.

Tema Sehat Itu Penting Terbitan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013.

3. Skripsi Nunung Dwi Setiyorini

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang 2013, dengan Judul “Analisis Kesesuaian Buku Ajar Kelas IV Sd/Mi Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Dengan Kurikulum 2013.” Skripsi ini membahas kesesuaian buku ajar kelas IV SD/MI tema “Peduli terhadap Makhluk Hidup” dengan kurikulum 2013. Kajiannya dilaterbelakangi oleh perubahan kurikulum KTSP 2006 menjadi kurikulum 2013, yang menuntut perubahan pada buku ajar. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan apakah buku ajar kelas IV SD/MI tema “Peduli terhadap Makhluk Hidup” sudah sesuai dengan kurikulum 2013?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. Dimana penelitian yang disusun tidak melalui prosedur statistik, tetapi non statistik atau non matematik. Maka untuk mendapatkan data yang diteliti, peneliti melakukan telaah pustaka yang berkaitan dengan penelitian. Sedangkan metode analisis data peneliti menggunakan metode Miler dan Huberman, yaitu pengumpulan data, reduksi data (*interpretation*), display data (penyajian data), dan kesimpulan (verifikasi).

Kajian ini menunjukkan bahwa isi buku guru dan buku siswa tema “Peduli terhadap Makhluk Hidup” kelas IV SD/MI yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ditinjau dari kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013 masih terdapat kekurangan dalam menjabarkan materi Ilmu Pengetahuan Sosial,

PPKn, Matematika, dan Bahasa Indonesia, dan ditinjau dari prinsip-prinsip kurikulum 2013 masih terdapat kekurangan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, budaya, teknologi, dan seni. Serta ditinjau dari kelengkapan materi masih terdapat kekurangan dalam menjabarkan materi Ilmu Pengetahuan Sosial, PPKn, Matematika, dan Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan bagi khazanah ilmu pengetahuan dan bahan informasi serta masukan bagi praktisi pendidikan dan civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang.¹⁴

Skripsi ini membahas Kesesuaian Buku Ajar Kelas IV Sd/Mi Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Dengan Kurikulum 2013. Meskipun sama-sama menganalisis buku, namun terdapat perbedaan objek penelitian. Nunung Dwi Setiyorini menganalisis Kesesuaian Buku Ajar Kelas IV Sd/Mi Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Dengan Kurikulum 2013 sedangkan penelitian ini menganalisis kesesuaian buku teks siswa kelas V SD Tema Sehat Itu Penting Terbitan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013.

4. Ika Wasilatul Ngainiyah

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dengan judul “Analisis Buku Ajar Kelas I Sd/Mi Tema Diriku Dalam Konsep Kurikulum 2013”. Latar belakang pada penelitian ini adalah perubahan kurikulum KTSP menjadi kurikulum

¹⁴Nunung Dwi Setiyorini, Analisis Kesesuaian Buku Ajar Kelas IV Sd/Mi Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Dengan Kurikulum 2013, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2013.

2013 yang membawa perubahan pada sistem pendidikan, termasuk dalam tingkat pendidikan dasar. Oleh karena itu, proses pembelajaran dan perangkat pendukung mengalami perubahan, termasuk buku ajar. Buku ajar Kurikulum 2013 untuk tingkat sekolah dasar, bersifat tematik-integratif yang dibuat mengikat kegiatan seluruh mata pelajaran, terkecuali pendidikan agama dan budi pekerti. Buku ajar kelas I SD/MI terdapat delapan tema yaitu diriku, kegemaranku, kegiatanku, keluargaku, pengalamanku, lingkungan bersih, sehat dan asri, benda, binatang dan tanaman di sekitarku dan peristiwa alam. Dari berbagai tema yang ada, penulis akan meneliti tentang buku ajar tema diriku.

Buku ajar tema diriku dalam konsep kurikulum 2013 adalah penguraian dan penjabaran buku ajar kelas I SD/MI tema diriku dalam pemikiran umum yang terkandung dalam kurikulum 2013. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang dilakukan di ruang perpustakaan untuk menghimpun dan menganalisis data yang bersumber dari perpustakaan, baik berupa buku-buku, dokumen-dokumen dan materi perpustakaan lainnya, yang dapat dijadikan sumber rujukan untuk menyusun laporan ilmiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Untuk memperoleh informasi dan data-data yang diperlukan penulis menggunakan metode dokumentasi. Dalam menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian menggunakan teknis analisis isi, yaitu teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan dengan cara mengidentifikasi karakteristik tertentu pada pesan-pesan secara sistematis dan objektif. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa isi buku guru dan buku siswa kelas I SD/MI tema diriku yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan secara keseluruhan sudah

sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar, terutama materi SBDP. Selain itu masih terdapat kekurangan dalam menjabarkan materi PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika dan PJOK, dan ditinjau dari prinsip-prinsip kurikulum 2013 secara keeseluruhan semua prinsip telah terpenuhi terkecuali prinsip ketujuh yaitu kurikulum harus tanggap terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, budaya, teknologi dan seni.¹⁵

Skripsi ini membahas Analisis Buku Ajar Kelas I Sd/Mi Tema Diriku Dalam Konsep Kurikulum 2013. Meskipun sama-sama menganalisis buku, namun terdapat perbedaan objek penelitian. Ika Wasilatul Ngainiyah menganalisis Buku Ajar Kelas I Sd/Mi Tema Diriku Dalam Konsep Kurikulum 2013, sedangkan penelitian ini menganalisis kesesuaian buku teks siswa kelas V SD Tema Sehat Itu Penting Terbitan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013.

5. Indah Pujiastuti

Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Bengkulu, dengan judul tesis “Analisis Kualitas Buku Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Kelas Tinggi yang Digunakan di SD Negeri 2 Centre Curup Tahun Ajaran 2012/2013”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas dari buku pelajaran bahasa Indonesia Kelas Tinggi SD Negeri 2 Centre Curup. Metode yang digunakan adalah metode campuran deskriptif evaluatif dan teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi dan observasi yang menggunakan daftar cocok dan uji grafik Fry. Dari dokumentasi diperoleh bahwa buku pelajaran yang digunakan berjumlah 5 buku dan dari teknik observasi diperoleh informasi berupa

¹⁵Ika Wasilatul Ngainiyah, Analisis Buku Ajar Kelas I Sd/Mi Tema Diriku Dalam Konsep Kurikulum 2013, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Okeguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2015.

gambaran secara lebih lengkap dari kelayakan isi, bahasa, penyajian, kegrafikan, dan tingkat keterbacaan wacana dalam buku pelajaran.

Hasil kelayakan dan tingkat keterbacaan menunjukkan bahwa dari kelayakan isi hanya 2 buku yang memiliki kategori baik, yaitu buku *Inilah Bahasa Indonesiaku* (kelas IV dan VI), 3 buku lainnya berkategori cukup, kelayakan bahasa semua buku memiliki kategori cukup, kelayakan penyajian hanya 2 buku yang memiliki kategori baik yaitu *Inilah Bahasa Indonesiaku* (kelas IV dan VI) sedangkan 3 buku lainnya berkategori cukup, dan untuk kegrafikan, 4 buku berkategori baik yaitu buku *Inilah Bahasa Indonesiaku* (kelas IV dan VI), buku *Bahasa Indonesia 5* (kelas V), buku *Bahasa Indonesia 6* (VI), sedangkan buku *Bahasa Indonesia Kebanggaanku* (kelas IV) berkategori cukup, dan untuk keterbacaan wacana tidak sesuai untuk siswa kelas tinggi karena wacana yang digunakan tidak sesuai dengan tingkatan kelas.¹⁶

Skripsi ini membahas Analisis Kualitas Buku Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Kelas Tinggi yang Digunakan di SD Negeri 2 Centre Curup Tahun Ajaran 2012/2013. Meskipun sama-sama menganalisis buku, namun terdapat perbedaan objek penelitian. Indah Pujiastuti menganalisis Buku Kualitas Buku Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Kelas Tinggi yang Digunakan di SD Negeri 2 Centre Curup Tahun Ajaran 2012/2013, sedangkan penelitian ini menganalisis kesesuaian buku teks siswa kelas V SD Tema Sehat Itu Penting Terbitan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013.

¹⁶Indah Pujiastuti, Analisis Kualitas Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Kelas Tinggi Yang Digunakan Di Sd Negeri 2 Centre Curup Tahun Ajaran 2012/2013, *Tesis*, Program Studi Pascasarjana Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Bengkulu, 2013.

Kurikulum 2013 masih dalam proses pengembangan oleh pemerintah, di Indonesia masih menganut 2 kurikulum, yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum KTSP 2006. Pada tahun 2013, setiap sekolah di Indonesia diharuskan menerapkan kurikulum 2013, tetapi hanya bertahan 1 semester saja. Itu disebabkan karena guru-guru, siswa dan lembaga-lembaga yang bersangkutan belum siap untuk menerapkan kurikulum 2013 ini. Kurikulum 2013 masih dalam proses pembaharuan, dan dibidang baru maka buku-buku yang beredar dikalangan guru dan siswa saat ini belum diketahui tingkat kesesuaian dengan kompetensi dasar kurikulum 2013.

Maka dari pernyataan tersebut, peneliti akan menganalisis kesesuaian antara buku teks siswa tematik terpadu kelas V SD/MI Tema “Sehat Itu Penting” Terbitan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013.

G. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹⁷

Penggunaan pendekatan kualitatif yakni cara pengumpulan dan analisis data untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pendekatan kualitatif adalah penelitian ilmu-ilmu sosial yang

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 147 .

mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia.¹⁸

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian buku teks siswa kelas V SD/MI tema Sehat Itu Penting Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan ranah spiritual, ranah sosial, ranah pengetahuan, dan ranah keterampilan. Hal ini dilakukan sebagai upaya peningkatan kualitas buku teks tematik yang digunakan oleh pendidik serta siswa kelas V SD/MI. Buku acuan utama yang digunakan adalah buku teks siswa kelas V SD/MI tema Sehat Itu Penting Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian pembelajaran ini adalah di SD Negeri Cipocok Jaya 1 Kota Serang Provinsi Banten yang beralamat di Jalan Raya Petir Km. 03 Cipocok Jaya Kota Serang. Waktu penelitian yang peneliti lakukan dalam upaya menyusun karangan ilmiah ini yaitu dimulai dari bulan November 2016 sampai bulan April 2017.

3. Teknik Penelitian

Teknik yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

a) Observasi

Observasi kualitatif (*qualitative observation*)¹⁹ adalah ketika peneliti langsung turun kelapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu dilokasi penelitian.

¹⁸Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 13-14.

¹⁹John W. Creswell, *Research Design (Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran, Cetakan ke-1*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016

b) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang mendalam dari responden.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat yang terkait dalam penelitian.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi ke dalam Lima BAB sebagai berikut:

BAB I adalah Pendahuluan; terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kerangka Pemikiran, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II adalah Kajian Teori; terdiri dari Pengertian Buku Teks, Kualitas Buku Teks, Kedudukan Buku Teks Dalam Proses Pembelajaran, Fungsi Buku Teks, Perundang-undangan Tentang Penilaian Buku Teks, Pengertian Kurikulum 2013, Identitas Buku Teks Siswa, Gambaran Umum Buku Teks Siswa, Materi Isi Buku Teks Siswa, dan Pokok Bahasan dalam Buku Teks Siswa.

BAB III adalah Fokus Penelitian; terdiri dari Tempat Penelitian, Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Sumber Data Penelitian, Instrument Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Keabsahan Data Penelitian.

BAB IV adalah Hasil Penelitian; terdiri dari Hasil Penelitian dan Pembahasan Penelitian.

BAB V adalah Penutup; terdiri dari Simpulan dan Saran.